

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, DEMOGRAPHIC, DAN SOSIO ECONOMIC TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH DI KOTA BENGKULU

Rales Eko Putra¹, Yosy Arisandy², Debby Arisandi³

¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; rales.ekoputra@mail.uinfabengkulu.ac.id

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; yosyarisandy@mail.uinfabengkulu.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; debby.arisandi@mail.uinfabengkulu.ac.id

Keywords:

Financial Literacy,
Demographics,
Socio-Economic,
Investment
Decisions, Sharia
Capital Market

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, demographic factors, and socio-economic conditions on investment decisions in the Sharia capital market in Bengkulu City. A quantitative approach was employed using multiple linear regression analysis with SPSS version 27. The sample consisted of 99 respondents who are Sharia capital market investors, selected through probability sampling using Slovin's formula. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions with a significance value of $0.001 < 0.05$. Demographic factors have no significant effect with a significance value of $0.768 > 0.05$, while socio-economic factors significantly influence investment decisions with a significance value of $0.017 < 0.05$. Simultaneously, the three variables significantly affect investment decisions with an F-value of 36.691 and a significance of $0.000 < 0.05$. The R-Square value of 0.733 indicates that 73.3% of the variation in investment decisions is explained by these variables, while the remaining 26.7% is influenced by other factors such as psychological aspects, social media, and macroeconomic conditions

Kata kunci:

Literasi Keuangan,
Demografi, Sosial
Ekonomi,
Keputusan
Investasi, Pasar
Modal Syariah.

*Diajukan : Juni
2025*

*Diterima : Juli
2025*

*Diterbitkan : Juli
2025*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, faktor demografis, dan kondisi sosial ekonomi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS versi 27. Sampel penelitian berjumlah 99 responden investor pasar modal syariah yang dipilih menggunakan teknik probability sampling dengan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Faktor demografis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,768 > 0,05$. Faktor sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai F-hitung 36,691 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R-Square sebesar 0,733 menunjukkan bahwa 73,3% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 26,7% dipengaruhi faktor lain seperti psikologis, media sosial, dan kondisi makroekonomi.

Corresponding Author:

Rales Eko Putra

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; rales.ekoputra@mail.uinfabengkulu.ac.id

PENDAHULUAN

Investasi memiliki peran penting sebagai mekanisme pengelolaan keuangan yang produktif serta sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional (I Gede Adiputra et al., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari sisi jumlah investor maupun variasi produk. Berdasarkan laporan (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024), jumlah investor pasar modal syariah meningkat lebih dari 10% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, tingkat partisipasi masyarakat masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran terhadap investasi syariah meningkat, masih terdapat hambatan dalam keterlibatan masyarakat, baik karena kurangnya pemahaman, akses informasi, maupun kesiapan finansial (Dinarjito et al., 2023).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan, faktor demografis, dan kondisi sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. (Lusardi & Mitchell, 2013) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi membantu individu membuat keputusan investasi yang rasional. Sementara itu, (Baveja & Verma, 2024) menyoroti pengaruh usia dan pendidikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Di Indonesia, penelitian oleh Khairiyati dan Krisnawati menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam keputusan investasi masyarakat di Bandung (Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, 2021). Namun, kajian yang menggabungkan ketiga faktor tersebut literasi keuangan, demografi, dan sosial ekonomi dalam konteks pasar modal syariah di tingkat kota seperti Bengkulu masih jarang dilakukan (Wardani, A. C., Arisandi, Y., & Arisandi, 2024).

Kota Bengkulu memiliki karakteristik demografis yang unik dengan dominasi penduduk usia muda. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) (Bengkulu, 2023), jumlah Generasi Z mencapai 553.664 jiwa dan Generasi Milenial 532.287 jiwa, menjadikan keduanya sebagai kelompok terbesar di kota ini. Dominasi generasi produktif ini menunjukkan potensi besar bagi pengembangan pasar modal syariah (Balagobei & Prashanthan, 2021). Dengan jumlah generasi muda yang tinggi, Bengkulu memiliki peluang strategis untuk mencetak investor baru yang lebih sadar finansial dan terbuka terhadap investasi berbasis prinsip syariah. Namun, potensi ini belum sepenuhnya terealisasi karena masih terbatasnya pemahaman finansial serta akses terhadap informasi investasi (Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, 2021).

Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Bengkulu menunjukkan peningkatan pesat jumlah investor dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 16.526 investor, meningkat menjadi 36.240 pada 2021, lalu 49.387 pada 2022, dan 58.888 pada 2023. Hingga tahun 2024, jumlahnya telah mencapai 70.983 orang. Pertumbuhan yang konsisten ini mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi, sekaligus membuka peluang besar bagi penguatan pasar modal syariah (Yunda A'insah, 2023). Dengan basis demografi yang didominasi generasi

muda, pengembangan edukasi dan literasi keuangan menjadi langkah penting untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam investasi syariah di Bengkulu.

Untuk menjelaskan fenomena tersebut, penelitian ini mengacu pada tiga teori utama: *Behavioral Finance*, *Demographic Influence*, dan *Social Stratification*. Teori *Behavioral Finance* menyoroti peran pengetahuan dan pemahaman finansial dalam membentuk perilaku investasi yang rasional, sementara *Demographic Influence* menjelaskan dampak usia, pendidikan, dan jenis kelamin terhadap keputusan keuangan (Mishra, 2023). Adapun *Social Stratification* menegaskan bahwa status sosial ekonomi menentukan akses individu terhadap sumber daya dan informasi ekonomi (Pertiwi et al., 2024). Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, demografi, dan sosial ekonomi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah Kota Bengkulu, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah, BEI, dan lembaga keuangan syariah untuk memperluas literasi keuangan dan partisipasi masyarakat dalam investasi yang sesuai dengan prinsip Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan (*financial literacy*), faktor demografis (*demographic*), dan kondisi sosial ekonomi (*socio-economic*) terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, yakni dari November 2024 hingga Mei 2025. Kota Bengkulu dipilih karena memiliki potensi besar dengan jumlah investor pasar modal syariah yang cukup signifikan. Populasi penelitian mencakup seluruh investor pasar modal syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perwakilan Bengkulu sebanyak 70.983 orang, dengan sampel sebanyak 99 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada taraf signifikansi 10% (Sugiyono, 2020). Instrumen utama penelitian berupa kuesioner tertutup berbasis skala Likert lima poin yang mengukur tingkat literasi keuangan, karakteristik demografis, kondisi sosial ekonomi, dan keputusan investasi responden, yang sebelumnya telah diuji validitas serta reliabilitasnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi dari sumber sekunder seperti laporan resmi dan publikasi terkait (Hasan, 2002). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 27. Analisis mencakup uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis melalui uji t dan uji F. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi masyarakat di pasar modal syariah Kota Bengkulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 99 responden yang merupakan investor aktif di pasar modal syariah Kota Bengkulu. Data dikumpulkan melalui kuesioner elektronik (*Google Forms*) dan dipilih secara relevan dengan fokus penelitian mengenai perilaku investasi berbasis syariah. Hasil deskripsi menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari kalangan muda dan memiliki karakteristik yang relatif homogen dalam hal usia, pendidikan, dan pengalaman investasi.

Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 63 responden (63,6%) adalah perempuan dan 36 responden (36,4%) laki-laki, yang menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam investasi syariah di Bengkulu lebih tinggi. Dari sisi usia, mayoritas responden berada pada kelompok umur 21-30 tahun sebanyak 81 orang (80,8%), sedangkan usia 17-20 tahun sebanyak 18 orang (18,2%). Hal ini menunjukkan bahwa investor muda mendominasi partisipasi di pasar modal syariah. Dari segi pendidikan terakhir, sebagian besar responden berpendidikan SMA (66,7%), diikuti oleh S1 (31,3%), dan hanya 1% yang berlatar belakang Diploma. Tidak ada responden dari jenjang SMP maupun S2. Sementara itu, berdasarkan pengalaman investasi, sebanyak 69 responden (69,7%) baru berinvestasi kurang dari satu tahun, 26 responden (26,3%) memiliki pengalaman 1-3 tahun, dan hanya sebagian kecil yang telah berinvestasi lebih dari tiga tahun.

Secara keseluruhan, profil responden menunjukkan bahwa kegiatan investasi di pasar modal syariah Kota Bengkulu didominasi oleh generasi muda dengan tingkat pendidikan menengah hingga tinggi serta pengalaman investasi yang masih terbatas. Temuan ini memperkuat pentingnya peningkatan literasi keuangan dan edukasi pasar modal syariah bagi investor pemula agar mereka dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai prinsip syariah.

b. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat akurasi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, validitas dievaluasi melalui penerapan koefisien korelasi Pearson Product-Moment dengan tingkat signifikansi 0,05. Validitas masing-masing item pertanyaan ditentukan dengan membandingkan nilai *r*-hitung terhadap nilai *r*-tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ukuran sampel $N = 53$. Jika nilai *r*-hitung melebihi *r*-tabel, maka item tersebut dianggap valid dan sesuai untuk dimasukkan dalam instrumen penelitian.

Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Penelitian

Variabel		R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	X1.1	0,391	0,195	<i>Valid</i>
	X1.2	0,608	0,195	<i>Valid</i>
	X1.3	0,530	0,195	<i>Valid</i>
	X1.4	0,505	0,195	<i>Valid</i>
	X1.5	0,460	0,195	<i>Valid</i>
	X1.6	0,621	0,294	<i>Valid</i>
	X1.7	0,457	0,195	<i>Valid</i>
	X1.8	0,585	0,195	<i>Valid</i>
<i>Demographic</i>	X2.1	0,414	0,195	<i>Valid</i>
	X2.2	0,495	0,195	<i>Valid</i>
	X2.3	0,398	0,195	<i>Valid</i>
	X2.4	0,612	0,195	<i>Valid</i>
<i>Sosio Economic</i>	X3.1	0,486	0,195	<i>Valid</i>
	X3.2	0,518	0,195	<i>Valid</i>
	X3.3	0,519	0,195	<i>Valid</i>
	X3.4	0,583	0,195	<i>Valid</i>
	X3.5	0,411	0,195	<i>Valid</i>
	X3.6	0,535	0,195	<i>Valid</i>
Keputusan Investasi	Y.1	0,431	0,195	<i>Valid</i>
	Y.2	0,514	0,195	<i>Valid</i>
	Y.3	0,379	0,195	<i>Valid</i>
	Y.4	0,614	0,195	<i>Valid</i>
	Y.5	0,529	0,195	<i>Valid</i>
	Y.6	0,515	0,195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1, analisis uji validitas mengungkapkan bahwa seluruh variabel menampilkan nilai r-hitung yang melampaui nilai r-tabel (0,195). Hasil ini menandakan bahwa masing-masing item pertanyaan dalam instrumen penelitian ini memenuhi kriteria validitas yang diperlukan, sehingga instrumen tersebut dinilai sah dan layak diterapkan sebagai alat pengukuran yang andal dalam konteks penelitian ini.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menjamin bahwa instrumen pengukuran dalam penelitian kuantitatif memiliki konsistensi internal yang cukup. Instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang memadai jika nilai Cronbach’s Alpha lebih dari 0,60, sesuai dengan data yang ditampilkan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Variabel	Cronbach’s alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,693	Reliabel
<i>Demographic</i> (X2)	0,622	Reliabel
<i>Sosio Economic</i> (X3)	0,620	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,638	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

Merujuk pada Tabel 2, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien Cronbach’s Alpha yang melampaui batas minimum 0,60.

c. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Studi ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai teknik pengujian, dengan analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Penelitian
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20871132
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.054

Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.071
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig.		.070
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		.063
		Upper Bound
		.077

Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji *one sample Kolmogorov-smirnov* test diperoleh nilai *Asymp. Sig(2 tailed)* sebesar $0,002 > 0,05$, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah variabel independen dalam suatu penelitian mengandung unsur-unsur yang serupa. Hasil uji multikolinearitas ditampilkan di bawah ini.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.015	1.484		3.380	.001		
	Financial Literacy	.361	.090	.480	4.007	.000	.340	2.938
	Demographic	-.036	.149	-.026	-.239	.812	.403	2.480
	Sosio Economic	.316	.094	.335	3.363	.001	.492	2.033

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

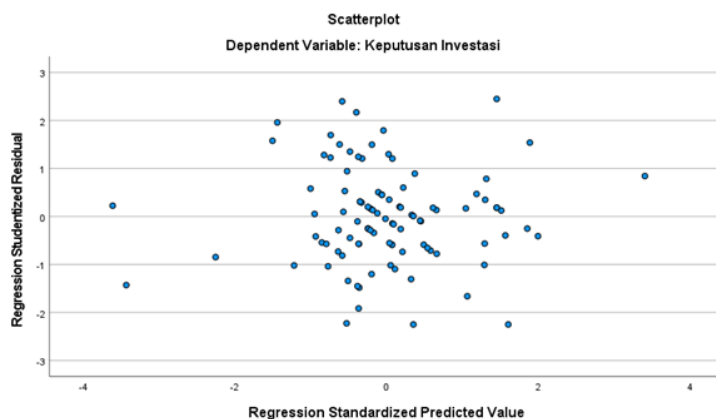
Berdasarkan tabel 4, multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan memeriksa nilai toleransi atau nilai Faktor Inflasi Varians (VIF). Multikolinearitas dianggap tidak ada jika nilai toleransi melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data yang dikumpulkan dalam studi ini berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal. Studi ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai pendekatan pengujian, dengan analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27.

Gambar 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pola menunjukkan persebaran dimana titik-titik pada gambar menyebar dan tidak membentuk pola tertentu artinya nilai variabel bebas dari Heteroskedastisitas.

d. Pengujian Hipotesis

a) Uji Regresi Linier Berganda

Dalam studi ini, teknik analisis regresi linier berganda digunakan sebagai metode uji statistik untuk mengkonfirmasi hipotesis yang telah dibuat. Output dari analisis regresi linier berganda, yang dihasilkan melalui perangkat lunak SPSS versi 27, tersedia pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standar	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	dized Coefficients			Tolerance	VIF
	Beta						
(Constant)	5.015	1.484		3.380	.001		
Financial Literacy	.361	.090	.480	4.007	.000	.340	2.938
Demographic	-.036	.149	-.026	-.239	.812	.403	2.480
Sosio Economic	.316	.094	.335	3.363	.001	.492	2.033

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,5,015 + 0,361 + -0,036 + 0,316$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel Financial Literacy (X_1) menunjukkan koefisien positif dengan nilai 0,361, sedangkan variabel Demographic (X_2) memiliki koefisien negatif sebesar -0,036, dan variabel Sosio-Economic (X_3) menunjukkan koefisien positif dengan nilai 0,316.

b) Uji F

Uji F pada koefisien regresi simultan dimaksudkan untuk mengevaluasi secara bersamaan mempengaruhi keputusan investasi dipasar modal syariah. Hasil perhitungan uji F yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS versi 27 ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.936	3	184.645	36.691	.000 ^b
	Residual	478.084	95	5.032		
	Total	1032.020	98			

- a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
- b. Predictors: (Constant), Sosio Economic, Demographic, Financial Litercay

Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

Analisis uji F yang tercantum dalam tabel di atas mengungkapkan bahwa nilai probabilitas (Sig.) mencapai 0,000, yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05. Temuan tersebut menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_0).

c) Uji T

Teknik uji t parsial diterapkan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian secara individual, dengan fokus pada hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Temuan dari analisis uji t disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	5.015	1.484		3.380	.001		
	Financial Litercay	.361	.090	.480	4.007	.000	.340	2.938
	Demographic	-.036	.149	-.026	-.239	.812	.403	2.480
	Sosio Economic	.316	.094	.335	3.363	.001	.492	2.033

- a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian parsial melalui uji t yang tercantum dalam Tabel 7, nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel Financial Literacy (X_1) adalah 0,090, untuk Demographic (X_2) adalah 0,149, dan untuk Socio-Economic (X_3) adalah 0,094. Mengingat semua nilai signifikansi tersebut melebihi ambang batas $\alpha = 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel independen ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yakni keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu.

d) Koefisien Determenasi

Uji koefisien determinasi, yang dinyatakan sebagai R^2 , dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji koefisien determinasi tersebut kemudian dipresentasikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8

Hasil Uji Determenasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.522	2.243

a. Predictors: (Constant), Sosio Economic, Demographic, Financial Litercay

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

Hasil analisis yang dipresentasikan dalam Tabel 8 mengungkapkan bahwa koefisien determinasi (R^2) mencapai nilai 0,733.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah di Kota Bengkulu

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah Kota Bengkulu, dengan koefisien regresi sebesar 0,361 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini membuktikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan individu, semakin rasional dan bijak keputusan investasi yang diambil, sejalan dengan *Teori Behavioral Finance* yang menekankan peran pengetahuan keuangan dalam membentuk perilaku investasi. Literasi keuangan membantu investor memahami instrumen investasi, menilai risiko dan imbal hasil, serta menyesuaikan keputusan dengan tujuan dan prinsip syariah. Secara empiris, hasil ini sejalan dengan penelitian (Nugraha et al., 2022) dan (Baveja & Verma, 2024), yang menegaskan pentingnya pemahaman konsep dasar keuangan dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Berbeda dengan temuan (Mulyadi et al., 2023) yang menunjukkan hasil tidak signifikan, perbedaan ini diduga karena variasi karakteristik responden dan konteks sosial. Dalam penelitian ini, mayoritas responden adalah kelompok usia produktif berpendidikan menengah hingga tinggi, yang memiliki pemahaman finansial lebih baik. Oleh karena itu, literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai faktor utama yang mendorong keputusan investasi yang bijak dan berkelanjutan di

pasar modal syariah, sekaligus memperluas partisipasi masyarakat Bengkulu dalam keuangan syariah.

Pengaruh *Demographic* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah di Kota Bengkulu

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel demografis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah Kota Bengkulu, dengan koefisien regresi sebesar $-0,036$ dan signifikansi $0,812 (> 0,05)$. Hal ini berarti atribut demografis seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendapatan tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap variasi keputusan investasi. Kondisi tersebut dapat dijelaskan oleh homogenitas responden yang sebagian besar merupakan kelompok usia muda (21–30 tahun) dan didominasi oleh perempuan, sehingga perbedaan perilaku investasi akibat faktor demografis menjadi kurang terlihat. Dalam konteks ini, keputusan investasi masyarakat Bengkulu lebih banyak dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan dan kondisi sosial ekonomi daripada karakteristik demografis. Secara teoretis, *Teori Demographic Influence* memang menjelaskan bahwa karakteristik individu dapat memengaruhi sikap terhadap risiko dan preferensi investasi, namun hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh tersebut tidak dominan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Adriani, 2018) yang menyatakan bahwa pengaruh demografis bersifat kontekstual dan tidak selalu signifikan, tetapi berbeda dengan hasil (Salim & Setyawan, 2023) yang menemukan adanya pengaruh demografi. Dengan demikian, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah sebaiknya difokuskan pada penguatan literasi keuangan dan edukasi investasi yang inklusif bagi semua kelompok, tanpa membedakan usia, jenis kelamin, maupun tingkat pendapatan.

Pengaruh *Sosio Economic* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah di Kota Bengkulu

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah Kota Bengkulu, dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,316$ dan signifikansi $0,001 (< 0,05)$. Artinya, individu dengan kondisi sosial ekonomi yang lebih baik ditandai oleh tingkat pendapatan, pendidikan, dan kepemilikan aset yang tinggi lebih cenderung terlibat dalam kegiatan investasi. Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan *Teori Social Stratification* yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi memengaruhi akses terhadap sumber daya, informasi, dan peluang ekonomi, serta dengan *prinsip Islamic Economic Behavior* yang menekankan pentingnya kemampuan finansial sebagai prasyarat dalam melakukan investasi secara sah dan bertanggung jawab sesuai nilai-nilai syariah. Secara empiris, temuan ini konsisten dengan penelitian (Makkulau et al., 2024), yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dan pendidikan

mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi, baik di pasar modal konvensional maupun syariah. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Dr. Trinley Paldon, 2024) , yang menemukan bahwa faktor sosial ekonomi tidak signifikan terhadap keputusan investasi, kemungkinan akibat perbedaan karakteristik responden dan kematangan pasar modal di tiap wilayah. Dalam konteks Bengkulu, di mana literasi keuangan dan inklusi investasi masih berkembang, kondisi sosial ekonomi terbukti menjadi faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan faktor sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu, sedangkan faktor demografis tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan kondisi sosial ekonomi seseorang, semakin baik keputusan investasinya. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai R^2 sebesar 0,733, yang berarti 73,3% variasi keputusan investasi dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 26,7% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Adapun saran yang dapat diberikan, masyarakat khususnya generasi muda di Kota Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan edukatif lainnya. Pemerintah dan otoritas jasa keuangan disarankan memperkuat program literasi keuangan dan memperluas akses informasi investasi syariah melalui program edukasi berkelanjutan yang terarah pada generasi muda. Sementara itu, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain agar hasil penelitian lebih representatif dan komprehensif dalam menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, N. (2018). An examination of demographic differences in obtaining investment and financial planning information. *Grou*, 23529(2), 1–45.
- Balagobei, S., & Prashanthan, V. (2021). Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: Evidence from Individual Investors in Jaffna District. *International Journal of Accounting and Business Finance*, 7(0), 155. <https://doi.org/10.4038/ijabf.v7i0.113>
- Baveja, G. S., & Verma, A. (2024). Impact of Financial Literacy on Investment Decisions and Stock Market Participation using Extreme Learning Machines. *ArXiv Preprint ArXiv*, June. <http://arxiv.org/abs/2407.03498>
- Bengkulu, badan pusat statistik K. B. (2023). *Jumlah Penduduk Kota Bengkulu (Ribu Jiwa), 2020-2022*. Badan Pusat Statistik. <https://bengkulukota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzMjMg==/jumlah-penduduk-kota-bengkulu.html>
- Dinarjito, A., Keuangan, P., Stan, N., & Pajak, J. (2023). The Influence of Financial

- Behavior on Investment Decisions With Financial Literacy as a Mediation : CASE STUDY IN PKN STANLEARNING ASSIGNMENT STUDENTS. *PKN STAN: Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 5(1), 128–143.
- Dr. Trinley Paldon. (2024). Investment Decision Making and its Influence on Behavioural Factors , Financial Literacy and Socio-Economic Factors. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management (IJSREM)*, May.
- Hasan, I. M. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- I Gede Adiputra, Nur Ainun Bangun, & Bella Graceilla. (2024). The Influence Of Financial Socialization, Overconfidence And Mental Accounting On Investment Decisions. *Jurnal Manajemen*, 28(1), 200–221. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i1.1792>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Makkulau, A. R., Hajar, I., Sabrin, & Husin. (2024). Influence of Financial Literacy, Investment Promotion, and Socioeconomic Status on Stock Investment Decisions Through Risk Perception. In *Revista de Gestao Social e Ambiental* (Vol. 18, Issue 6). <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-138>
- Mishra, M. (2023). Demographic Factors Affect on the Investment Decision of Policy Holder to the Life Insurance. *International Journal of Business and Economics Research*, 12(3), 108–114. <https://doi.org/10.11648/j.ijber.20231203.14>
- Mulyadi, M., Zulkifli, Z., & Widyastuti, T. (2023). Analysis of Factors Affecting Investment Decisions and its Implications on Organizational Performance. *Interdisciplinary Journal and Hummanity (INJURITY)*, 2(9), 784–794. <https://doi.org/10.58631/injury.v2i9.111>
- Nugraha, R. K., Eksanti, A. P., & Haloho, Y. O. (2022). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.22441/jimb.v8i1.13535>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Laporan Tahunan OJK 2023*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Pages/Laporan-Tahunan-OJK-2023.aspx>
- Pertiwi, D., Kusumawardhani, A., Pratama, J. T. K., & Paul, T. I. S. (2024). Investigating the Impact: Financial Literacy, Socio-Economic Status, and Awareness on Investment Decisions with Moderation Factors. *Petra International Journal of Business Studies*, 7(1), 19–27. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.7.1.19-27>
- Salim, A., & Setyawan, I. R. (2023). The Effects of Demographic Factors on Investment Decision: Financial Literacy and Behavioral Bias as Mediating Variables. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 409–417. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.11.409-417>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif dan r&d*. (Edisi 3). Alfabeta.
- Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and S. N. (2021). Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122–141.
- Wardani, A. C., Arisandi, Y., & Arisandi, D. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behavior Nasabah Cabang Pegadian Syariah (CPS) Bengkulu. *Economic Reviews Journal*, 3, 1397–1409. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.474>

Title: Pengaruh *Financial Literacy*, *Demographic*, Dan *Sosio Economic* Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Di Kota Bengkulu

Yunda A'insah. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)*.